

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya sistem informasi dan teknologi didunia belakangan ini menuntut sumber daya manusianya untuk menjadi semakin modern dan mengikuti modernisasi yang ada, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi tingkat kualitas suatu organisasi atau perusahaan karena organisasi atau perusahaan juga secara otomatis memerlukan peningkatan kualitasnya dalam mencapai visi, misi dan tujuan. Adanya kompetisi kualitas antar perusahaan juga menuntut perusahaan agar dapat beroperasi dan berkompetensi sebaik mungkin. Oleh karena itu, peranan sistem teknologi dan informasi terhadap perusahaan pun juga perlu berubah. Dengan adanya hal tersebut, maka pelaksanaan yang harus dilakukan adalah dengan cara meningkatkan produktifitas dan kualitas kegiatan perusahaan melalui pengembangan sistem agar perusahaan dapat berperan aktif dalam mengembangkan kinerja sumber daya manusia yang dimilikinya menjadi lebih baik dan bermutu tinggi.

Menurut Dwi dkk (2012:7) berpendapat bahwa perkembangan teknologi ini menyebabkan akuntan harus menguasai teknologi informasi. Bahkan terjadi pergeseran akuntansi dari bidang ekonomi dan bisnis mengarah pada bidang sistem informasi. Tidak mengherankan jika di masa mendatang akuntan tidak harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi namun justru teknologi informasi.

Menurut Undang – Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan Pasal 1 Huruf b (Muhammad, 2008 : 8) yang dimaksud dengan **perusahaan** adalah “setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba”.

Peneliti yang dilakukan oleh Laras (2014) mengatakan bahwa dengan mengetahui kinerja perusahaan, manajemen akan dapat mengevaluasi, menentukan, dan mengambil langkah-langkah serta kebijakan yang tepat bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam pengoperasian usaha bisnis selama periode akuntansi. Kinerja perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis sehingga dapat diketahui mengenai baik-buruknya keadaan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Penggunaan sistem yang sesuai dengan perkembangan zaman juga akan menguntungkan perusahaan karena dapat mempercepat proses administrasi perusahaan. Proses administrasi menjadi lebih efektif, efisien, serta dapat meningkatkan produktifitas kinerja perusahaan. Perusahaan merupakan suatu tempat atau organisasi yang kegiatannya berkaitan antara pimpinan maupun pegawai di dalamnya. Perusahaan yang baik memiliki keteraturan dalam memproses dan mengelola data-data terkait administrasi perusahaan.

Salah satu sistem yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan administratif perusahaan saat ini adalah aplikasi SAP (*System Application and Product*). SAP adalah suatu *software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar lebih efektif dan efisien. SAP merupakan *software Enterprise Resources Planning (ERP)*, yaitu sebuah *tools IT* dan manajemen yang tujuannya adalah untuk membantu kinerja administratif perusahaan dalam merencanakan dan melakukan berbagai aktifitas harian.

Sistem SAP sendiri kini telah banyak digunakan oleh beberapa perusahaan, seperti halnya di PT PLN (persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali Sidoarjo. PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali yang selanjutnya disebut PT. PLN (Persero) Trans-JBTB merupakan salah satu unit PT PLN (Persero) yang memiliki peran strategis dalam bisnis kelistrikan sistem Jawa & Bali khususnya sebagai pengelola sistem transmisi yang secara resmi dideklarasikan Direksi No.020.P/DIR/2015. PT. PLN (Persero) Trans-JBTB merupakan pengembangan dari unit PLN P3B JB (Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali) yang direorganisasi menjadi 4 (empat) unit PLN yaitu PLN P2B (Pusat Pengatur Beban), PLN Transmisi Jawa Bagian Barat, PLN Transmisi Jawa Bagian Tengah dan PLN Transmisi Jawa Bagian Timur & Bali. PT PLN terbentuk dari reorganisasi P3B berdasarkan SK pembentukan No.020.P/DIR/2015. <http://trans-jbtb.pln.co.id/webtjbtb/>

Transmisi JBTB yang berkedudukan di Sidoarjo adalah salah satu contoh perusahaan yang sudah mengimplementasikan aplikasi SAP dalam kegiatan

operasional kerja sehari-hari. SAP mulai diimplementasikan di PT PLN Transmisi JBTB sejak berdiri yaitu tahun 2016. Penulis ingin memperdalam penelitian dan ingin mengetahui alasan perusahaan menggunakan SAP dalam operasional kerja khususnya di bagian Akuntansi untuk pembuatan Laporan Keuangan khususnya laporan Neraca.

Penulis bermaksud menganalisa dalam pembuatan laporan keuangan setelah pengimplementasian SAP. SAP terdiri dari beberapa modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan. Modul-modul tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Bagian Akuntansi PT PLN Transmisi JBTB menggunakan modul FM (*Finance Management*) dalam kinerja sehari-hari dan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan yang akan disajikan dalam Laporan neraca.

Maka penulis ingin menyampaikan penelitian untuk tugas akhir dalam judul “**Analisis Penyajian Laporan Posisi Keuangan Menggunakan SAP (*System Application And Product*) Di Transmisi JBTB Sidoarjo**”.

1.2 Penjelasan Judul

1. Analisis Penyajian Laporan Posisi Keuangan

Penulis melakukan analisa terkait kualitas laporan keuangan di Akuntansi khususnya pada laporan Posisi Keuangan, apakah penggunaan SAP tersebut menunjang kualitas laporan keuangan.

2. SAP (*System Application and Product*)

SAP adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional agar lebih efektif dan efisien. SAP merupakan *system* yang digunakan untuk mempermudah kinerja operasional perusahaan dimana modul dari *system* ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

1.3 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memunculkan permasalahan penelitian yaitu :

Bagaimana Penyajian Laporan Posisi Keuangan Menggunakan SAP (*System Application And Product*) Di Transmisi JBTB Sidoarjo”.

1.4 **Tujuan Penelitian**

Dalam penyusunan tugas akhir ini adapun tujuan yang ingin penulis capai yaitu :

Mengetahui Penyajian Laporan Posisi Keuangan Menggunakan SAP (*System Application And Product*) Di Transmisi JBTB Sidoarjo.

1.5 **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari tugas akhir ini yaitu :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya
 - a. Sebagai tambahan referensi untuk mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang akan melakukan penelitian yang sama dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan

- b. Bisa mengetahui pencapaian materi yang dikuasi oleh mahasiswa.
2. Bagi Penulis
 - a. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan antara teori yang telah di dapat dan praktik
 - b. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak perusahaan
 3. Bagi Pihak Luar
 - a. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum

1.6 Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder dalam penelitian ini dengan melihat data yang sudah ada sedangkan data primer dengan cara wawancara pada salah satu karyawan pada unit kerja Akuntansi di PT PLN (persero) Transmisi JBTB Sidoarjo.

1.6.1 Sumber Dan Jenis Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu dengan wawancara dengan salah satu karyawan pada bidang Akuntansi di perusahaan tersebut dan melihat data yang

ada. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Adapun kisi-kisi pertanyaan yang akan penulis ajukan pada saat wawancara antara lain : apa dampak setelah mengimplementasikan SAP dalam kegiatan operasional pada bidang Akuntansi tepatnya pada penyajian laporan keuangan Neraca, butuh berapa lama proses peng-*inputan* data ke SAP, mengapa lebih memilih SAP dari pada yang lain untuk pengolahan data terkait masalah keuangan.

1.6.2 Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melihat contoh laporan keuangan Neraca pada PT PLN (persero) Transmisi JBTB Sidoarjo pada bagian Akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan salah satu karyawan pada bidang Akuntansi dan melihat data yang ada. Teknis pengumpulan data ini salah satu tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas laporan keuangan setelah menerapkan SAP pada operasional kerja.